

ANALISIS SUMBERDAYA MANUSIA DAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus: Desa Ciptasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang)

Tim Penulis

Depi Prihamdani, Aditia Saptari, Fachri Ali, Hasan Hariri, Hasan Hariri, Nicky Amanda Indriyani, Rifqy Ahmad Nuary, Ade Pratiwi, Rafi Pasya Sidik, Vira Nurul Izzati, Nadhila Qamarul Ramadhan, Fahma Dzulfiqar, Fajar Wahyulillah, Muhamad Riyan Setyawan, Fitriyah Indah Lestari Nur Rohmah, Sulthoni Ali Syadzali, Mia Nurul Fathiyah, Mutiara Hilwa Salsabila, Putri Nur Rohmah, Rika Budiarti

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Email: depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana tingkat sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat pada masa pandemi covid19. Penelitian ini dilakukan di Desa Ciptasari kecamatan Pangkalan kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah masyarakat pelaku usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) yang ada di desa Ciptasari kecamatan Pangkalan kabupaten Karawang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dari model Miles and Huberman yaitu analisis model interaktif yang dilakukan melalui 4 tahap; 1) periode pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Menampilkan data dan 4) Pengambilan kesimpulan. Dari tahapan pengumpulan data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa tingkat sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat pelaku usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) di Desa Ciptasari kecamatan Pangkalan kabupaten Karawang selama masa pandemi covid19 menurun. Hal ini terlihat pada sistem kerja dan omset pejualan sehingga terjadi penurunan penjualan dan pendapatan.

Kata Kunci: Analisis Sumberdaya Manusia, Potensi Ekonomi

Pendahuluan

Ciptasari adalah salah satu desa di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Ciptasari berbatasan dengan Desa Tamansari di sebelah utara dan timur juga berbatasan dengan Desa Jatilaksana di sebelah selatan, sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Desa Mulangsari. Desa Ciptasari merupakan ibu kota Kecamatan Pangkalan, pusat administrasi kecamatan dimana kantor camat, polsek, puskesmas, PDAM

dan koramil berada di desa ini. Desa Ciptasari berada di antara dataran rendah dan dataran tinggi di kaki pegunungan sangga buana, di desa ini terdapat satu jembatan penghubung antar Desa Tamansari dan Desa Ciptasari yang bernama jembatan Cicangor. Keadaan Desa Ciptasari dan tantangan yang dihadapi dalam potensi Sarana dan Prasarana meliputi proses Globalisasi dan Industrialisasi 4.0 yang berkepanjangan Dampak yang dirasakan diantaranya semakin ketinggalannya perkembangan Teknologi di Desa Ciptasari. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selain masyarakat desa Ciptasari memiliki berbagai profesi mulai dari petani, pedagang dan pegawai negeri.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. PP UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM).

UMKM adalah salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Berbagai literatur terdahulu mencatat terkait eksistensinya yang tetap mampu bertahan bahkan di saat kondisi krisis ekonomi sekalipun. (Bakhria, S., & Futiahb, V. 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: (1) sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan (Utara, 2020)

MSDM adalah sarana utama bagi organisasi dalam rangka mengelola atau menggunakan (utilitas) sumber daya yang dimiliki organisasi yaitu SDM secara

efektif dan efisien. Dalam MSDM terdapat fungsi-fungsi utama mulai dari staffing, pengembangan SDM, penggajian, kebijakan yang menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan, hubungan pegawai, serta penelitian SDM. (Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik - Sjahrazad Masdar, Sulikah Asmorowati, Jusuf Irianto - Google Buku, n.d.)

Pada umumnya UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menghambat kegiatan usahanya. Berbagai hambatan tersebut meliputi keterbatasan SDM berkualitas, strategi pemasaran produk, keterbatasan finansial, masalah kualitas produk, keterbatasan teknologi, dan infrastruktur pendukung.

Beberapa aspek sumber daya manusia yang meliputi pengetahuan keterampilan dan kemampuan, pada hakekatnya akan dapat tercipta apabila dilakukan program pendidikan dan pelatihan. Industri kecil dan menengah memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian. Berkembangnya usaha kecil dan menengah ini bukan saja akan membantu industri itu sendiri melainkan juga ekonomi nasional. Bahkan bukan tidak mungkin industri kecil dan menengah ini pada akhirnya bisa menjadi basis ekonomi nasional yang kuat di masa depan. Selama ini banyak usaha konveksi yang dilakukan berbasis rumahan (home industry). Semua keberhasilan yang telah dicapai memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.

Semenjak terjadinya pandemi covid-19 tidak hanya kegiatan pemerintahan tetapi juga kegiatan perekonomian dan pendidikan yang ada di desa Ciptasari terganggu bahkan bisa dikatakan tidak berjalan sehingga berpengaruh terhadap aktifitas aparat pemerintah

desa dan juga tingkat perekonomian masyarakat terutama pelaku usaha UMKM di Kabupaten Karawang. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil, menengah dan mikro di desa Ciptasari adalah kurangnya jangkauan pemasaran dan kurangnya sumber daya manusia untuk menerapkan teknologi informasi pada media pemasaran.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan Penelitian dengan tema, ” Analisis Sumberdaya Manusia Dan Potensi Ekonomi Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Narbuko & Ahmadi (2015), penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan. Sedangkan Sukmadinata (2017) mengatakan Penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik. Pendapat lain mengatakan Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto (2019)).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 01 Juli 2021 sampai dengan 31 Juli 2021 yang bertempat di Desa Ciptasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. (Nanang Martono, 2010:112)

Ada tiga level subjek penelitian terdiri dari, seperti:

1. Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
2. Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
3. Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.

Penelitian ini menggunakan subjek level mikro karena subjek pada penelitian ini pelaku usaha UMKM yang menjalankan usahanya secara individu.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa dengan judul “Analisis Sumberdaya Manusia Dan Potensi Ekonomi Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19” di desa Ciptasari kecamatan Pangkalan adalah:

1. Mengkaji potensi dari dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Ciptasari.
2. Memberikan solusi terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sedang menurun akibat dari pandemi Covid – 19.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM yang ada di desa Ciptasari salah satunya adalah koveksi. Dalam beberapa dasa warsa terakhir bisnis konveksi berkembang pesat di Indonesia. Masyarakat cenderung memiliki tingkat konsumsi yang tinggi dalam penggunaan baju atau pakaian

jadi sehingga kebutuhan untuk menyediakan komoditas pakaian jadi di seluruh outlet merupakan sebuah tuntutan dan sekaligus peluang. Seorang pengusaha konveksi tidak dituntut memiliki sebuah perusahaan. UMKM konveksi atau masyarakat umum Desa Ciptasari usaha pakaian dan sebagainya dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah yang dibuat secara massal yang dijual dalam keadaan jadi, tidak diukur menurut pesanan, tetapi menurut ukuran yang sudah ditentukan. Dengan kondisi pengelolaan sumber daya manusia yang ada pada usaha konveksi mikro saat ini, efektifitas kerja dari para karyawan masih belum dilihat, sehingga konveksi akan kesulitan untuk bisa mencapai target pengembangan usaha menjadi usaha kecil atau menengah dengan skala produksi dan pekerjaan yang lebih banyak. Dengan beberapa masalah yang ada di UMKM Konveksi tersebut berfokus pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta masalah organisasi dan manajemen. Kualitas sumber daya manusia memang menjadi faktor yang penting dalam pengembangan sebuah usaha. Dalam kasus UMKM konveksi yang terletak di Desa Ciptasari, yang harus diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala yang belum bisa ditangani dengan baik.

Solusi dari permasalahan tersebut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berada di UMKM Desa Ciptasari yaitu;

1. Pelaku usaha UMKM perlu untuk melakukan analisis SWOT terhadap usaha yang ditekuninya.
2. Mengedukasi pemilik dan karyawan UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi digital dalam mempromosikan produk UMKM. Mulai dari bagaimana cara menggunakan media sosial sampai dengan cara membuat postingan untuk mempromosikan produk.
3. Mengedukasi pemilik UMKM tentang bagaimana mengelola usaha dengan baik.
4. Memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang benar.
5. Memberikan intruksi kerja dengan benar dan menyediakan area kerja yang aman dan nyaman, serta dibuatkan jam kerja yang optimal agar kinerja karyawan teratur.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa berkembangnya usaha kecil dan menengah ini bukan saja akan membantu industri itu sendiri melainkan juga ekonomi nasional. Bahkan bukan tidak mungkin industri kecil dan menengah ini

pada akhirnya bisa menjadi basis ekonomi nasional yang kuat di masa depan. Untuk meningkatkan produksi dan penjualan terhadap produk UMKM di desa Ciptasari kecamatan Pangkalan kabupaten Karawang perlu diberikan edukasi menyeluruh kepada para pelaku usaha UMKM dan karyawan sehingga dapat meningkatkan tidak hanya kualitas sumber daya manusia dan produk tetapi juga kinerja karyawan.

Daftar Pustaka

- Danuar, Dani. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang". Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro (2013)
- Rangkuti, F. (2013). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrazad Masdar, Sulikah Asmorowati, Jusuf Irianto, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik - - Google Buku. (n.d.). Retrieved August 13, 2021, from
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.